

**Appendix 1.**

**Scoring Rubric Speaking Skill**

Categories	Score				
	1	2	3	4	5
Pronunciation	Errors in pronouciation are frequent, but can be understood by a native speaker used to dealing to speak his language.	Accent is intelligible though often quite faulty.	Errors never interfere with understandin g and rarely distrub the native speaker. Accent maybe obviously foreign.	Errors in pronouciation are quite rare.	Equivalent to and fully accepted by educated native speaker.
Grammar	Errors in grammar are frequent, but speaker can be understood by a native speaker. Used to dealing with foreigners attempting to speak his language.	Can usually handle elementary contructions quite accurately but does not have through or confident control of the grammar.	Control of grammar is good. Able to speak the language with sufficient structural accuracy to participate effectively in most formal and informal conversation s on practical, social, and professional topics.	Able to use the language accurately on all levels normally pertient to professional needs. Errors in grammar are quite rare.	Equivalent to that of an educated native speaker.
Vocabulary	Speaking vocabulary inadequate to express anything but the most elementary needs.	Has speaking vocabulary sufficient to express himself simply with some circumlocution s.	Able to speak the language with sufficient vocabulary to participate effectively in most formal and informal conversation s on practical, social, and	Can understand and participate in any conversation within the range of his experience with a high degree of precision of vocabulary.	Speech on all levels is full accepted by reduced native speakers in all its features including breadth of vocabulary and idioms, colloquialism s, and pertient

			professional topics. Vocabulary is broad enough that he rarely has to grope for a word.		cultural references.
Fluency	(No specific fluency description. Refer to other four language areas for implied level of fluency).	Can handle with confidence, but not with facility most social situations, including introductions and casual conversations about current events, as well as work, family, and autobiographical information.	Can discuss particular interests of competence with reasonable ease. Rarely has to grope for words.	Able to use the language fluently on all levels normally pertinent to professional needs. Can participate in any conversation within the range of his experience with a high degree of fluency.	Has complete fluency in the language such that his speech is fully accepted by native speakers.
comprehension	Within the scope of his very limited language experience, can understand simple questions and statements if delivered with slowed speech, repetition, or paraphrase.	Can get the gist of most conversations of non-technical subjects (i.e., topics that require no specialized knowledge).	Comprehension is quite complete at a normal rate of speech.	Can understand any conversation within the range of his experience.	Equivalent to that of an educated native speaker.

## Appendix 2.

### MODUL AJAR NARRATIVE TEXT

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS SEKOLAH</b>	
<b>Institusi</b>	SMAN 1 JIWAN
<b>Tahun Pelajaran</b>	2023/2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	SMA
<b>Kelas</b>	IX (Sebelas)
<b>Fase</b>	E
<b>Domain Konten</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyimak dan Berbicara (Listening and Speaking)</li><li>Menulis dan Presentasi (Writing and Presenting)</li></ul>
<b>Konten Inti</b>	Narrative Text
<b>Elemen</b>	Menulis dan Presentasi (Writing and Presenting)
<b>Alokasi Waktu</b>	2x45 Menit
<b>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
<p>Pada akhir Fase E, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.</p>	
<b>C. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>Definition of Narrative Text.</li><li>Social Function of Narrative Text.</li><li>Structure of Narrative Text.</li><li>Language Features of Narrative Text.</li></ul>	
<b>D. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li><b>Mandiri.</b></li><li><b>Gotong Royong.</b></li><li><b>Berfikir Kritis.</b></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Melakukan kegiatan Brain Storming di awal untuk mengasah pengetahuan awal siswa.</li><li>Bekerja sama mencari informasi lebih tentang materi yang diberikan dalam kelompok.</li></ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kreatif.</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Membuat teks narrative sederhana</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta Didik Reguler.</li> <li>➤ Peserta didik cerdas istimewa berbakat.</li> </ul>	
<b>F. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Media.</b></li> <li>• <b>Sumber Belajar.</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• laptop, handphone, LCD proyektor.</li> <li>• Tik Tok.</li> </ul>
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Project-Based Learning</b></li> </ul>	
<b>KOMPETENSI INTI</b>	
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi, tujuan, struktur teks, ciri-ciri unsur kebahasaan dari sebuah teks naratif.</li> <li>2. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari sebuah teks naratif secara berkelompok.</li> <li>3. Menemukan informasi rinci terkait teks naratif secara mandiri.</li> <li>4. Siswa mampu melatih kemampuan speakingnya melalui media Tik Tok</li> </ol>	
<b>B. PEMAHAMAN BERSAMA</b>	
<p><i>Narrative Text merupakan sebuah jenis teks yang menceritakan suatu cerita khayal/ fiktif dengan tujuan menghibur secara kronologis yang saling berkaitan</i></p>	
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mention the title of a story that you have ever known or heard?</li> <li>2. Why does this story still exist today?</li> </ol>	
<b>D. MATERI AJAR, ALAT, BAHAN, METODE.</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Materi Pembelajaran.</b></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Social Functions; To entertain the readers about the story.</li> <li>• Text Structure. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Character and setting introduction</li> <li>b. Complications for the main character</li> <li>c. Solution</li> <li>d. End of story</li> </ol> </li> <li>• Linguistic Element <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pronunciation</li> <li>2. Grammar</li> </ol> </li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Vocabulary</li> <li>4. Fluency</li> <li>5. Comprehension</li> </ul>
<b>2. Metode</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Project Based Learning</li> <li>• Diskusi kelompok (2-3 orang).</li> <li>• Penugasan (Kelompok).</li> <li>• Presentasi hasil.</li> </ul>
<b>3. Alat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HP</li> <li>• Video / Foto</li> <li>• PPT</li> </ul>
<b>4. Bahan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tik Tok</li> <li>• PPT</li> </ul>
<b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.</li> <li>6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang dipelajari dengan berdiskusi dan melakukan <i>brainstorming</i> sebelum pelajaran di mulai melalui pertanyaan pemantik ; <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah kalian pernah mendengar tentang narrative text?</li> </ul> </li> <li>7. Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.</li> </ol>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum dimulai materi inti guru meminta peserta didik untuk melakukan studi pustaka (browsing) untuk mengeksklore ; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi dari narrative text</li> <li>b. Struktur dari narrative text</li> <li>c. Contoh dari narrative text.</li> </ul> </li> <li>2. Dengan menggunakan metode tanya jawab, guru memberikan pertanyaan mengenai ;</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi dari narrative text.</li> <li>b. Struktur dari narrative text.</li> <li>c. Contoh dari narrative text.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Setelah itu peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang narrative text.</li> <li>4. Setelah mendapat pemaparan tersebut, guru memberi tahu bahwa hari ini siswa diminta untuk membuat video di Tik Tok untuk melatih kemampuan speaking nya.</li> <li>5. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2-3 orang</li> <li>6. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat video tentang narrative text yaitu berupa menceritakan cerita folklore secara berkelompok dan diunggah di Tik Tok</li> <li>7. siswa diberi waktu selama dua hari untuk menyelesaikan tugasnya</li> <li>8. selama siswa mengerjakan tugasnya, guru memfasilitasi siswa untuk menanyakan kesulitan yang mereka hadapi selama mengerjakan tugas</li> <li>9. Selanjutnya siswa mendapat pujian dari guru mengenai tugas yang telah dilaksanakan</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru dan peserta didik berdo'a bersama.</li> </ol>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</b>	
<b>Terlampir</b>	
<b>B. PENILAIAN</b>	
<b>Terlampir</b>	

## PENGEMBANGAN MATERI

Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS  
Kelas/Semester : IX/2  
Materi Pokok : NARRATIVE TEXT

A. Definition of Narrative Text.

Narrative text is a type of English text that tells a story that has a series of chronological events that are interconnected with the aim of entertaining the reader.

B. Generic Structure of Narrative Text.

To make a Narrative Text, try to contain the general structure of the Narrative Text itself, such as:

- Orientation: This section contains the opening paragraph where the story characters are introduced. (Contains the place, character, and time of reading the story, who and when) (
- Complication: The problem section of the story begins to develop. (Problems start to appear or start to occur and start to develop)
- Resolution: Part of the problem in the story begins to be resolved. The problem is solved, either in a happy "happy ending" or a "bad ending" or bad.
- Coda/reorientation (optional): A section explaining the lessons learned from the story.

C. Example of Narrative Text.

### **The Mouse Deer And The Tiger**

One day, there was a mouse deer. He was thirsty so he wanted to drink on the river. When the mouse deer came next to the river, a tiger approached him and wanted to eat him. Of course the mouse deer tried to escape, but the tiger ran faster and caught him.

In that dangerous situation the mouse deer thought hard how to escape the tiger. Then he got an idea and said to the tiger, "Listen! Your mightiness and toughness are all great! But I have my own king. He has a greater strength than yours! I am sure that nobody can match his powers!" Because the tiger felt taunted, he declared that he would challenge the mouse deer's king.

Next the mouse led the tiger to the river, and said, "Now look at the water. You will see my king" Foolishly the tiger looked in the river and surely saw another tiger in the water. Then he growled, but the tiger in the river imitated to growl too. Because of his too high self pride, the tiger jumped into the water, and wanted to fight. He was believing there was another tiger in the water. The mouse deer took that opportunity to escape. After fighting with himself in the river, the tiger realized that he was fooled by the mouse deer.

## **Lampiran 1**

### **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelompok :

Anggota :

#### **Bawang merah bawang putih**

One day, Bawang Putih was doing her chores and washing clothes for her stepmother and stepsister. But she didn't know that a piece of cloth from her stepmother's clothes got washed away in the river. When Bawang Putih found out, she felt very sad and worried. She was afraid that her stepmother would be angry and blame her for the missing cloth. She thought that she might get punished or even kicked out of her house.

Bawang Putih was very worried about the missing cloth, and she worked very hard to find it. She walked along the river and asked everyone she met if they had seen the cloth. But no one had seen it. She kept walking until she reached a part of the river that flowed into a cave. She was surprised to find an old lady living inside the cave. Bawang Putih asked the old lady about her stepmother's clothes. The old lady knew where it was, but she said that Bawang Putih had to help her with some work first. Bawang Putih was happy to help, and she cleaned and tidied up the cave. The old lady was very happy with her work. In the afternoon, Bawang Putih said goodbye to the old lady, and the old lady gave her back the missing cloth and also offered her two pumpkins as a reward for her help. One pumpkin was big, and the other was small. Bawang Putih was not greedy, and she chose the smaller pumpkin.



When Bawang Putih returned home, her stepmother and stepsister were very angry because she was late. Bawang Putih told them what had happened and showed them the small pumpkin that the old lady had given her as a reward. But her stepmother was still angry and took the pumpkin and threw it on the ground. “Crack!” the pumpkin broke, but something amazing happened; inside it was gold, diamonds, and precious gems. They were all very surprised. But, because her stepmother and stepsister were very greedy, they were still angry with Bawang Putih for choosing the smaller pumpkin. They said that if she had chosen the bigger pumpkin, there would have been even more gold, diamonds, and precious gems inside it.

Bawang Merah saw how Bawang Putih found a pumpkin with gold and jewels, so she wanted to try too. She finally got to the cave where the old lady lived. Unlike Bawang Putih, Bawang Merah was lazy and didn’t want to help the old lady. She even demanded the old lady give her the big pumpkin. The old lady gave her the big pumpkin, and Bawang Merah was very happy and brought it home. She imagined all the gold, diamonds, and precious gems that would be inside it. Her stepmother was also happy to see her. They were both excited to open the big pumpkin. But when they opened it, instead of gold and precious gems, out came snakes and other venomous animals. They both ran away, scared. They understood their bad behaviour and apologised to Bawang Putih. Bawang Putih, who was kind-hearted, forgave them.

Kelompok :

Anggota :

### **Malin kundang**

Long ago, there lived a boy named Malin Kundang. He lived with his mother in a fishing village on a beach near Padang. Malin grew up to be an intelligent teen and was greatly loved by his mother. However, they lived in poverty, as fishing was their only source of income. He dreamed of venturing out of the village to find a better life. One day, Malin noticed a ship that was anchored at the beach's pier. He saw this as an opportunity, and he begged his mother to let him go to the city. However, his mother was reluctant, as she feared that something might happen to him. She finally agreed and told him to remember her and return to the village. She gave him packs of rice for food and said her goodbyes as he boarded the ship and left.

Every morning, she stood at the edge of the pier and stared at the ocean as she waited for her son's return. She prayed for months for his safety and his return home. Several years passed without her hearing from him. However, she always anticipated his arrival. One day, a luxurious ship docked at the pier. Curious, the villagers gathered. A man and a woman dressed in lavish clothes disembarked from the ship. Seeing that it was her long-lost son, she immediately went to him and hugged him tight. Instead of accepting her embrace, he forcefully pried himself loose and pushed her to the ground. He felt ashamed of his mother's ragged and scruffy clothes. His wife looked down on her appearance and asked who she was to Malin. Fearful of what his wife might think, he refused to acknowledge her as his mother. The couple went back to the ship and sailed away.

The heartbroken mother prayed for the man's actions to be forgiven if he was not her son and for God's justice if he was. Shortly after, a storm arose. A bolt of lightning struck Malin's ship, destroying it. The wreckage was scattered around the beach the morning after. Amidst the pieces of the ship was a human-shaped boulder that was believed to be Malin Kundang in a kneeling position. He was cursed and turned into a stone because of his behaviour towards his mother.

Kelompok :

Anggota :

## **The Legend of Danau Toba**

In ancient times, in the North Sumatra region, there lived a diligent farmer named Toba. Even though his farm is not large, he works hard to meet his needs.

One sunny morning, Toba went fishing in the river with enthusiasm and joy. Toba also managed to catch a beautiful reddish-golden-yellow fish. At the same time, something strange happened: the fish he caught could talk. The fish asked not to be eaten. On the other hand, the fish is willing to accompany Toba in his daily life. After Toba agreed and touched it, soon the fish turned into a beautiful girl. Toba also gave it the name Putri. She is revealed the truth: she was cursed to become a fish because she violated the prohibition. However, he can be freed from the curse by changing his form for the first creature he touches. Because Toba was the first to touch her, Putri turned into a human.

As time goes by, the two fall in love with each other. Putri is willing to marry Toba on the condition that Toba does not say that she is the incarnation of a fish. After that, this husband and wife were blessed with a son who was named Samosir. Even though he grew up to be a healthy and strong child, Samosir had a strange habit, namely always feeling hungry. He was even able to eat food for three people. However, Toba was always patient when facing Samosir's disturbing behaviour. One day, Toba finally lost his patience when Samosir didn't run it well. Without realising it, Toba said the words across his trousers, calling Samosir a baby fish. After those words were spoken, Toba's wife and children magically disappeared without a trace. From their foothold, air began to gush out, submerging Toba Village and its surroundings and forming a large lake, which is now known as Lake Toba. Meanwhile, the small island in the middle of the lake is called Samosir Island, after the name of the Toba child

Kelompok :  
Anggota :

### **Sangkuriang ( the legend of tangkuban perahu )**

In ancient times, there was a princess in West Java named Dayang Sumbi. She had a son named Sangkuriang who loved hunting, often accompanied by Tumang, the palace's favorite dog. Sangkuriang was unaware that Tumang was a reincarnation of a god and also his father.

One day, Tumang refused to obey Sangkuriang's command to chase prey. Angered, Sangkuriang banished the dog into the forest. When he returned to the palace, he told his mother about it. Dayang Sumbi, upon hearing the story, became furious and accidentally struck Sangkuriang's head with a rice ladle, injuring him. Disappointed, Sangkuriang left to wander.

After the incident, Dayang Sumbi regretted her actions and prayed fervently. The gods eventually granted her eternal youth and beauty. After years of wandering, Sangkuriang decided to return home. Upon his arrival, he found the kingdom transformed. There, he met a beautiful girl who turned out to be Dayang Sumbi. Enchanted by her beauty, Sangkuriang proposed to her. Impressed by his handsomeness, Dayang Sumbi agreed.

One day, Sangkuriang asked for permission to go hunting. He asked Dayang Sumbi to tie his headband. To her surprise, she saw a scar on his head that resembled her son's. Upon closer inspection, she realized that Sangkuriang's face was very similar to her son's. Fearing the prophecy, she devised a plan to thwart Sangkuriang's proposal by setting two impossible conditions: to dam the Citarum River and to build a large boat to cross it, both to be completed before sunrise. That night, Sangkuriang performed meditation. in the Legend of Lake Toba.

Kelompok :  
Anggota :

### **The legend of timun mas**

In the past, there was a widow who lived alone. The woman, known as Mbok Randa, had long desired a child to accompany her in life. One day, a giant appeared. He knew Mbok Randa's wish and promised to fulfil it. The giant gave her cucumber seeds.

The giant instructed Mbok Randa to plant the cucumber seeds, promising that she would find a baby inside one of them. "But on the condition that when the child turns six years old, you must give him to me to eat," said the giant. Driven by her strong desire to have a child, Mbok Randa agreed to the condition. She obediently followed the giant's command. She planted the cucumber seeds and took good care of them.

Among the cucumbers that grew, Mbok Randa found one that was very large and golden yellow. When she picked it up and sliced it open, she found a tiny baby inside. Mbok Randa then lovingly raised the baby, whom she named Timun Mas. The baby grew into a beautiful child. Six years passed. Timun Mas had grown into a beautiful girl. Mbok Randa loved her dearly.

However, her happiness was disturbed by the arrival of the giant demanding his promise. Mbok Randa objected to the idea of the giant taking Timun Mas to eat. She had to think of a solution. She asked the giant to wait for another two years. Mbok Randa argued that Timun Mas was still too small to be eaten. Surprisingly, the giant agreed. After that, Mbok Randa finally went to see a hermit. She told him about her problem and asked for his help. The hermit gave her several packages containing cucumber seeds, needles, salt, and shrimp paste. These items would later be used to fend off the giant's evil intentions.

Kelompok :  
Anggota :

### **The Legend of Surabaya**

A long time ago in East Java there were two strong animals, Sura and Baya. Sura was a shark and Baya was a crocodile. They lived in the sea. Actually, they were friends. But when they were hungry, they were very greedy. They did not want to share their food. They would fight for it and never stop fighting until one of them gave up.

It was a very hot day. Sura and Baya were looking for some food. Suddenly, Baya saw a goat. "Yummy, this is my lunch," said Baya. "No way! This is my lunch. You are greedy! I had not eaten for two days!" said Sura. Then Sura and Baya fought again. After several hours, they were very tired. Sura had a plan to stop their bad behavior. "I'm tired of fighting, Baya," said Sura. "Me too. What should we do to stop fighting? Do you have any idea?" asked Baya. "Yes, I do. Let's share our territory. I live in the water, so I look for food in the sea. And you live on the land, right? So, you look for the food also on the land. The border is the beach, so we will never meet again. Do you agree?" asked Sura. "Hmm... let me think about it. OK, I agree. From today, I will never go to the sea again. My place is on the land," said Baya.

Then they both lived in the different places. But one day, Sura went to the land and looked for some food in the river. He was very hungry and there was not much food in the sea. Baya was very angry when he knew that Sura broke the promise. "Hey, what are you doing here? This is my place. Your place is in the sea!" "But, there is water in the river, right? So, this is also my place!" said Sura.

Then Sura and Baya fought again. They both hit each other. Sura bite Baya's tail. Baya did the same thing to Sura. He bit very hard until Sura finally gave up.

He went back to the sea. Baya was very happy. He had his place again. The place where they were fighting was a mess. Blood was everywhere. People then always talked about the fight between Sura and Baya. They then named the place of the fight as Surabaya, it's from Sura the shark and Baya the crocodile. People also put their war as the symbol of Surabaya city.

Kelompok :  
Anggota :

### **The legend of Banyuwangi**

A long time ago, Java was ruled by a king with a loyal Prime Minister named Sidapaksa. Sidapaksa's beautiful wife loved him deeply, but her mother disliked her. One day, the king asked her to send her son to a faraway place to get rid of her. The King agreed and gave Sidapaksa a task to find a flower that keeps a woman beautiful at Mount Ijen.

Sidapaksa left for Mount Ijen, where he gave birth to a handsome baby boy. However, the wicked woman took the baby away and threw it into a river. Sidapaksa's wife was shocked and couldn't find her son, leading to her becoming thin and weak. After two years, Sidapaksa returned home to find his wife and child. His mother accused him of killing her and throwing her son into the river. Sidapaksa was angry and decided to kill his wife.

However, Sidapaksa's wife refused, saying she would die soon. She ran to a nearby river and asked if a fragrant smell came from the river, which turned out to be true. A miracle occurred, and two beautiful flowers emerged. The small flower said, "Father, I'm your son. My mother is innocent. It was my grandmother who threw me into the river."

Sidapaksa cried out, regretting his actions, but the river turned into a fragrant one called banyuwangi, meaning a fragrant river in Javanese. The land around the fragrant river is now known as Banyuwangi, a town in East Java.

Kelompok :

Anggoa :

### **The Legend of Rawa Pening**

Once upon a time, there was a little boy, who was poor, dirty, and smelly, came into a little village. He was very hungry and weak. He knocked at every door and asked for some food, but nobody cared about him. Nobody wanted to help the little boy. Finally, a generous old woman helped him. She gave him shelter and a meal. When the boy wanted to leave, the old woman gave him a “Lesung”, a big wooden mortar for pounding rice.

He reminded her, "Please remember, if there is a flood, you must save yourself. Use this "mortar" as a boat".

The little boy was happy and thanked the old woman. The little boy continued his journey. While he was passing through the village, where he had asked for food, he saw many people gathering on the field. The boy came closer and saw a stick stuck in the ground. People challenged each other to pull out that stick. Everybody tried, but nobody succeeded.

“Can I try?” asked the little boy.

The crowd laughed mockingly. The boy wanted to try his luck so he stepped forward and pulled out the stick. He could do it very easily. Everybody was dumbfounded. Suddenly, from the hole left by stick, water spouted out. It did not stop until it flooded the village. And no one was saved from the water except the little boy and the generous old woman who gave him shelter and meal. As she told him, he used the “Lesung” as a boat and picked up the old woman. The whole village became a huge lake. It is now known as Rawa Pening Lake in Salatiga, Central Java, Indonesia



kelompok :  
anggota :

### **The legend of ande ande lumut**

In ancient Central Java, the kingdom of Jenggala had a crown prince, Raden Putra, and his wife, Dewi Candra Kirana. When Raden Putra wanted his son to become king, Dewi Candra Kirana, feeling unprepared, left the kingdom disguised as a village woman. She was adopted by a rich widow, Mbok Randa Kawulus, who had three daughters: Kleting Abang, Kleting Wungu, and Kleting Biru. The three sisters were jealous of Dewi Candra Kirana's beauty and mistreated her.

One day, Mbok Randa Kawulus heard about a handsome young man named Ande Ande Lumut and sent her daughters to meet him, but he rejected them. Dewi Candra Kirana, disguised as Kleting Kuning, also wanted to meet Ande Ande Lumut. Despite being rejected initially, she persisted and crossed a river with a magic stick without needing to kiss anyone.

When Kleting Kuning met Ande Ande Lumut, he recognized her despite her dirty and smelly appearance and chose her as his wife. She then revealed her true identity as Dewi Candra Kirana, and Ande Ande Lumut revealed himself as Raden Putra, the prince of Jenggala. They reunited and lived happily as husband and wife.

## Lampiran 2

### Rubrik Penilaian

Categories	Score				
	1	2	3	4	5
Pronunciation	Errors in pronouciation are frequent, but can be understood by a native speaker used to dealing to speak his language.	Accent is intelligible though often quite faulty.	Errors never interfere with understanding and rarely distrub the native speaker. Accent maybe obviously foreign.	Errors in pronouciation are quite rare.	Equivalent to and fully accepted by educated native speaker.
Grammar	Errors in grammar are frequent, but speaker can be understood by a native speaker. Used to dealing with foreigners attempting to speak his language.	Can usually handle elementary contructions quite accurately but does not have through or confident control of the grammar.	Control of grammar is good. Able to speak the language with sufficient structural accuracy to participate effectively in most formal and informal conversations on practical, social, and professional topics.	Able to use the language accurately on all levels normally pertient to professional needs. Errors in grammar are quite rare.	Equivalent to that of an educated native speaker.
Vocabulary	Speaking vocabulary inadequate to express anything but the most elementary needs.	Has speaking vocabulary sufficient to express himself simply with some circumlocutions.	Able to speak the language with sufficient vocabulary to participate effectively in most formal and informal conversations on practical, social, and professional topics. Vocabulary is board enough that he rarely has to group for a word.	Can understand and participate in any conversation within the range of his experience with a high degree of precision of vocabulary.	Speech on all levels is full accepted by reduced native speakers in all its features including breadth of vocabulary and idioms, colloquialisms, and pertient cultural references.
Fluency	(No specific fluency description. Refer to other	Can handle with confidence, but not with facility most social	Candiscuss particular interests of competence	Able to use the anguage fluently on all levels normally	Has complete fluency in the language such that has speech

	four language areas for implied level of fluency).	situations, including introductions and casual conversations about current events, as well as work, family, and autobiographical information.	with reasonable ease. Rarely has grope for words.	pertinent to professional needs. Can participate in any conversation within the range of his experience with a high degree of fluency.	is fully accepted native speakers.
comprehension	Within the scope of his very limited language experience, can understand simple questions and statements if delivered with slowed speech, repetition, or paraphrase.	Can get the gist most conversations of non technical subjects (i.e, topics that require no specialized knowledge).	Comprehension is quite complete at a normal rate of speech.	Can understand any conversation within the range of his experience.	Equivalent to that of an educated native speakers.

**Keterangan:**

- a. Excellent and good = 5
- b. Good to adequate = 4
- c. Adequate to fair = 3
- d. Unacceptable = 2
- e. Not college-level work = 1

Skor perolehan = pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, comprehension

**Nilai total = nilai perolehan x 4 = 100**

Appendix 3.

**OBSERVATION CHECKLIST**

No	KEGIATAN	YA	TIDAK
1.	<b>Kegiatan Awal</b>		
	a. Greeting (guru mengucapkan salam)	✓	
	b. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memimpin doa	✓	
	c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan.	✓	
	d. Guru mendata kehadiran siswa.	✓	
	e. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.	✓	
	f. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	✓	
	g. Guru menyampaikan cakupan materi yang dipelajari dengan berdiskusi dan melakukan brainstorming sebelum pelajaran di mulai melalui pertanyaan pemantik	✓	
	h. Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.	✓	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Sebelum guru menjelaskan, Peserta didik terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (browsing) Definisi, Struktur, Contoh dari narrative text.	✓	
	b. Dengan menggunakan metode tanya jawab, guru memberikan pertanyaan mengenai definisi, dari narrative text.	✓	
	c. Selanjutnya guru menjelaskan secara lebih detail mengenai narrative text	✓	
	d. Guru menjelaskan mengenai tugas yang akan diberikan kepada siswa	✓	
	e. Setelah mendapat pemaparan tersebut, guru memberi tahu bahwa hari ini siswa diminta untuk membuat video di Tik Tok untuk melatih kemampuan speaking nya.	✓	
	f. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2-3 orang	✓	

	g. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat video tentang narrative text yaitu berupa menceritakan cerita folklore secara berkelompok dan diunggah di Tik Tok	✓	
	h. selama siswa mengerjakan tugasnya, guru memfasilitasi siswa untuk menanyakan kesulitan yang mereka hadapi selama mengerjakan tugas	✓	
	i. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengumpulkan link video tik toknya, agar guru dapat melihat dan menilai hasil siswa	✓	
	j. siswa mendapat pujian dari guru mengenai tugas yang telah dilaksanakan	✓	
<b>3.</b>	<b>Kegiatan akhir</b>		
	a. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung hari ini	✓	
	b. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan salam	✓	

## Appendix 4.

### TEACHER INTERVIEW

1. Respondent

Nama : Dra. Emy Dwi Korini

2. Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

Waktu / Tempat : 10.00 / Ruang Guru

1. Apa saja hambatan / kesulitan yang sering dihadapi oleh siswa dalam mempelajari keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris?

Kendala yang sering dialami oleh siswa dalam mempelajari kemampuan berbicara Bahasa Inggris macam-macam mbak, termasuk kurangnya kepercayaan diri, keterbatasan kosakata, kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan benar, takut salah terus di ejek sama temannya

2. Seberapa baik / bagaimanakah kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan tersebut?

kebanyakan siswa sulit dalam praktek speaking. Karena mereka tidak konsisten untuk belajar, karena jarang ngomong pakek bahasa inggris, untuk komunikasi sehari-hari kan mereka pakek bahasa jawa

3. Metode apa yang biasanya anda gunakan untuk melatih kemampuan berbicara Bahasa Inggris pada siswa, dan bagaimana cara mengimplementasikannya?

Saya biasanya menggunakan metode role play, bermain peran. Nanti anak-anak itu membuat percakapan misalnya ada yang jadi dokter dan pasien, terus mereka membuat teks. Kalo sudah di praktekan di depan kelas

4. Bagaimana tanggapan siswa setelah menggunakan Project-based Learning (PjBL) dan TikTok sebagai media pembelajaran? Apakah mereka merasa lebih termotivasi dan aktif?

Tanggapan siswa setelah menggunakan Project-based Learning (PjBL) dan TikTok sebagai media pembelajaran siswa sangat senang dan semangat mengerjakan ya mbak, biasanya mereka kalo udah belajar speaking itu males. Beberapa siswa merasa lebih

termotivasi dan aktif karena metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Termasuk yang cowok cowok itu biasanya mereka males tidak mau mengerjakan

5. Apakah ada kelemahan atau tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode PjBL dan menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran untuk melatih kemampuan berbicara Bahasa Inggris? Bagaimana cara mengatasinya?

Untuk kelemahannya itu siswa tidak bisa mengucapkan kata dengan benar, pastinya, terus juga membutuhkan waktu untuk mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan memerlukan pemahaman yang baik tentang cara mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.

Untuk mengatasinya ya, pastikan sinyal internet nya itu kuat ya mbak, terus juga selalu melibatkan siswa dalam proses pengembangan materi pembelajaran, dan yang pasti memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

## Appendix 5.

### STUDENTS INTERVIEW

Respondent : Siswa kelas XI B SMAN 1 Jiwan

Wawancara

- a. Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024
- b. Waktu : 12.45
- c. Tempat : Ruang kelas XI B

#### S1 (BB)

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Lumayan sulit
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena tinggal ambil video saja
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Menyenangkan, karena tidak seperti hari biasanya
4. Apa kendala Anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Tidak ada kendala
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Sangat mengurangi rasa bosan
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan Tik Tok seperti tadi? Mengapa?  
Sangat senang, karena menggunakan handphone

#### S2 (BR)



1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Iya, agak sulit
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena sudah biasa menggunakan TikTok
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Bagus, karena itu kan tidak membuat bosan
4. Apa kendala Anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Tidak ada kendala, hanya agak sedikit susah tadi ada yang gak bisa bacanya
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Iya, karena kan pakai HP belajarnya. Jadi gak pake buku
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?  
Sangat senang, karena sebelumnya tidak pernah pakai metode ini

### **S3 ( DC )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Tidak sulit, karena biasa mendengar lagu Inggris. Jadi sekalian belajar
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena kan tiap hari pakai TikTok
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Bagus, karena menarik dan seru
4. Apa kendala Anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Sejauh ini tidak ada kendala
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Sangat mengurangi rasa bosan, karena biasanya kan tugas yang lain harus nulis di buku.  
Kan ini pakai hp belajarnya
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Senang banget

#### **S4 ( DL )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Lumayan susah
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena dikerjakan dengan anggota kelompok yang lain
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
menyenangkan
4. Apa kendala Anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Tadi ada beberapa kata yang tidak bisa membaca, tapi kan tadi diajari
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Sangat mengurangi, karena belajar dengan gaya baru
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan Tik Tok seperti tadi? Mengapa?  
Iya, sangat senang

#### **S5 ( DE )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Sulit
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena kan tadi materinya sudah dijelaskan sebelumnya
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Seru, karena belajarnya bebas. Bisa diluar kelas juga
4. Apa kendala Anda dalam menyelesaikan tugas tadi?  
Tidak, hanya saja tadi ada kata yang agak susah, tidak tau cara bacanya
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Sangat mengurangi

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Sangat senang

#### **S6 ( DR )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?

Yaa, lumayan susah

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Tidak sulit, karena dikerjakan bersama anggota kelompok

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Menyenangkan dan seru, karena tidak tegang seperti biasanya

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Tidak ada, lancar semua

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Sangat mengurangi rasa bosan

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Seneng banget

#### **S7 ( DS )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?

Susah banget

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

tidak sulit mbak

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Menyenangkan, karena belajarnya pakai hp

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Tidak ada kendala

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Iya, mengurangi rasa bosan

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

senang banget mbak, karena kayak nyantai-nyantai gitu belajarnya, enggak tegang seperti biasanya

### **S8 ( EL )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa inggris itu sulit?

Tidak terlalu susah

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Tidak susah

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Bagus, karena belum pernah pakai metode ini

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Tidak ada kendala sejauh ini

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Sangat mengurangi, karena seru belajarnya

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Seneng banget

### **S9 ( FB )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa inggris itu sulit?

Tidak sulit, karena biasa mendengar kata pakai bahasa inggris di game online gitu

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Tidak ada yang sulit

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Menarik, karena melatih kepercayaan diri juga kan. Karena buat video terus di upload di TikTok kan

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Sejauh ini tidak ada kendala
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Sangat sangat mengurangi rasa jenuh dalam pembelajaran
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?  
Menyenangkan

### **S10 ( FN )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Lumayan susah
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak ada yang sulit, hanya saja kadang belibet ngomongnya terus enggak percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris karena takut kalo ada yang salah
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Menyenangkan, Seru, Karena kita jadi nggak nulis di kertas
4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Nggak ada sih
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
iya, karena belum pernah pakek metode ini.
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?  
Menyenangkan, karena bisa keluar masuk kelas

### **S11 ( FC )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Agak susah sih
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena dikerjakan dengan kelompok

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Sangat seru sekali, karena saya senang ngedit video

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Tidak ada kendala, hanya beberapa kata ada yang sulit gimana bacanya

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Sangat sangat mengurangi bosan mbak

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

senang banget mbak, karena belajarnya santai

### **S12 ( FA )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa inggris itu sulit?

Yaa, susah sih mbak

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Tidak ada kesulitan mbak

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Bagus mbak, semoga guru yang lain nantinya juga bisa seperti ini

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Sulit pas bacanya tadi, agak belibet gitu

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Sangat sangat mengurangi kebosanan

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Senang sekali.

### **S13 ( IM )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa inggris itu sulit?

Sulit mbak

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Tidak ada yang sulit sih

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Sangat bagus

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Tidak ada, hanya tadi guyonan sama temen kan mbak, jadi agak gak fokus sama teksnya

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Iya, sangat mengurangi bosan

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Seneng

#### **S14 ( JP )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?

Lumayan susah, karena kita juga harus belajar logat gitukan. Dan enggak percaya diri buat belajar bahasa Inggris buat ngomong bahasa Inggris gitu.

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Enggak begitu sulit. Cuma sulitnya itu bagian pembacaan aja. Tadi ada kosa kata yang nggak bisa baca.

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Pendapat saya tentang menggunakan media pjbl dan tik tok itu bagus sih mbak memudahkan kita.

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Untuk tugas tadi enggak ada kendala sama sekali. Semuanya lancar.

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

setelah diterapkan metode ini tadi mengurangi rasa bosan, karena kan ini metode baru yang diterapkan disini kan mbak.

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Iya senang, soalnya ini kan baru

### **S15 ( LN )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Lumayan susah, karena kan beda sama bahasa Indonesia cara bacanya itu lo mbak
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Bagus, karena menggunakan media yang baru
4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Tidak ada kendala, hanya tadi hp nya agak lemot buat take video mbak
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Sangat mengurangi rasa bosan
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?  
Ya senang mbak

### **S16 ( MFI )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Susah, karena tidak biasa ngomong pakek bahasa Inggris
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Mengenai penggunaan metode tadi ya mbak, tidak ada kesulitan karena tiap hari pake aplikasi TikTok juga kan.
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Menyenangkan, karena suka ngedit ngedit video gitu
4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Kendala nya tadi, ada kata yang belum pernah saya dengar, banyak sih mbak. Jadi agak susah bacanya
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Iya mbak, sangat mengurangi



6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Senang

### **S17 ( MF )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?

Lumayan sulit

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Tidak sulit, karena tadi sudah dijelaskan sebelumnya

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Seru, karena gak nulis. Capek mbak kalo nulis

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Kendala nya tadi pas upload video lemot mbak, Wi-Fi nya yang pake banyak terus kebetulan kuota saya habis. Jadi tadi minta hotspot ke teman

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

iya, karena belum pernah pakek metode ini, guru yang lain juga gak ada yang pakai metode ini

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Menyenangkan, karena belajarnya santai. Tidak menengangkan

### **S18 ( MT )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?

Lumayan susah, karena tidak biasa bicara pakek bahasa Inggris

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

tidak begitu sulit

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

asik, dan menyenangkan

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Tidak ada kendala mbak

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
mengurangi rasa bosan, karena metode ini baru dilakukan ini mbk
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?  
Iya mbak, senang.

### **S19 ( NF )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Sulit
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena kan tadi materinya sudah dijelaskan ya mbak
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Seru mbak, tadi teman-teman juga excited gitu kan
4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas tadi?  
Tidak, hanya saja tadi ada kata yang sulit mbak, tapi sedikit sih
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Sangat mengurangi
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?  
Sangat senang.

### **S20 ( NA )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Lumayan susah mbak
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena kan tadi materinya sudah dijelaskan sama gurunya kan mbak
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Seru dan menyenangkan
4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas tadi?

Tidak ada, sejauh ini tidak ada kendala

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Iya mbak, sangat mengurangi bosan

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Senang sekali

## **S21 ( NZ )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?

Tidak susah sih

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Gak susah, karena biasa menggunakan tik tok dan tugasnya juga tidak susah

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Seru mbak

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Tidak ada kendala, lancar mbak

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Iya mbak, sangat mengurangi

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Senang mbak, karena baru ini pakai metode ini

## **S22 ( RRI )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?

Lumayan sulit

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Tidak sulit, karena tinggal ambil video saja

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Menyenangkan, karena tidak seperti hari biasanya

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Tidak ada kendala
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Sangat mengurangi rasa bosan
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?  
Sangat senang, karena menggunakan handphone

### **S23 ( RR )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa inggris itu sulit?  
Lumayan susah mbak
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena dikerjakan dengan anggota kelompok yang lain
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Sangat menyenangkan
4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Kendalanya tadi ada beberapa kata yang belum pernah saya temui, banyak sih mbak, terus tadi juga gabisa bacanya.
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Sangat mengurangi, karena belajar dengan gaya baru
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?  
Iya, sangat senang sekali

### **S24 ( ST )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa inggris itu sulit?  
Agak susah sih
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Tidak sulit, karena dikerjakan dengan kelompok

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Sangat seru sekali, karena saya senang ngedit video

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Tidak ada kendala, hanya beberapa kata ada yang sulit gimana bacanya

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Sangat sangat mengurangi bosan mbak

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Senang banget mbak, karena belajarnya santai

### **S25 ( UC )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa inggris itu sulit?

Susah sekali mbak

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?

Tidak ada kesulitan

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?

Menyenangkan sekali

4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?

Tidak ada kendala, tadi ngatur kelompoknya agak susah mbak

5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?

Sangat mengurangi kejenuhan dan kebosanan

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Senang banget

### **S26 ( UU )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa inggris itu sulit?

Tidak terlalu sulit, namun kadang ada kata yang tidak bisa pronounce nya

2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Enggak, karena materinya dan cara untuk mengerjakannya tadi sudah jelas
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Sangat menyenangkan, karena kan tadi pake TikTok terus tadi bisa dikasih fitur lucu gitu di tik tok nya
4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Tidak ada kendala sama sekali
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Mengurangi rasa bosan, karena biasanya hanya belajar di kelas terus. Ini tadi kan lebih flexibel aja kan
6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?  
Seneng sekali

## **S27 ( VE )**

1. Apakah menurut Anda berbicara dalam bahasa Inggris itu sulit?  
Enggak terlalu sih tergantung orangnya.
2. Apakah menurut Anda tugas tersebut sulit? Mengapa?  
Enggak, tapi ya sebagian siswa kan ada yang enggak pede sama penampilannya waktu pakai seragam sekolah, gitu aja sih
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran berbicara menggunakan media PjBL dan Tik Tok?  
Lumayan menyenangkan soalnya kan kalau biasanya kan belajarnya di kelas ini, dibolehkan belajar di luar gitu loh, jadi kita punya ruang sendiri buat mempelajari suatu materi itu.
4. Apa kendala anda dalam menyelesaikan tugas ini?  
Sejauh ini enggak ada
5. Dengan metode ini apakah dapat mengurangi rasa bosan saat belajar?  
Mengurangi rasa bosan sih karena di kelas terus kan rata-rata jadi kayak ya sekali-kali kalau keluar pun kan itu cuma sebatas istirahat aja gitu kan, enggak ada sama sekali kegiatan.

6. Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran dengan menggunakan PjBL dan TikTok seperti tadi? Mengapa?

Seneng soalnya ya kan itu biasanya boring di kelas terus.

**Appendix 6.**

**STUDENT'S SCORE**

No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Elements Score					Score	Nilai (Score X4)
				P	G	V	F	C		
1	5240	BAHA' BAIHAQI SUBKAN	L	3	4	4	3	4	18	72
2	5241	BELINDA RIZKISAFTARINA	P	4	3	4	3	4	18	72
3	5243	DENOK CAHYA RAMADHANI	P	5	4	5	4	4	22	88
4	5244	DIAN LUNA AMALIA	P	3	3	4	4	4	18	72
5	5245	DIKA ERLINA	P	3	3	4	5	4	19	76
6	5246	DIMAS RISKY RAHMADHANI	L	4	4	4	3	3	18	72
7	5347	DWI SETIOWATI	P	3	4	4	4	3	18	72
8	5248	EKA LISTYANI	P	4	3	5	4	4	20	80
9	5249	FAJAR BAGUS PRASETYAWAN	L	5	3	4	4	4	20	80
10	5250	FARID NUR CH	L	3	3	5	4	4	19	76
11	5251	FITRI CAHYANINGSIH	P	4	3	4	4	3	18	72
12	5252	FITRIA ANNISA D	P	4	4	5	4	3	20	80
13	5253	GIVAN SANG PRADANA	L	-	-	-	-	-	-	S
14	5255	IVONDA MARCHELO W	L	4	3	4	3	3	17	68
15	5256	JUNITA PUTRI RUMATA	P	5	4	5	4	5	23	92
16	5259	LINTANG NOVIA ARNANDA	P	3	4	4	3	4	18	72
17	5260	MUHAMMAD FAATHIR I	L	3	4	4	3	3	17	68
18	5261	MUHAMMAD FAZDILLAH	L	4	4	5	4	3	20	80
19	5262	MUHAMMAD TAZAKA	L	5	4	5	4	3	21	84
20	5263	NASYWA FADHILAH	P	5	4	5	5	4	23	92
21	5264	NAZA AULIYA VERNANDA	P	5	4	4	4	4	21	84
22	5305	NIHA ZAHIRAH	P	5	4	5	5	4	23	92
23	5265	RIA RAHMAWATI	P	3	4	5	4	4	20	80
25	5266	RIZA A RAHMAN HIDAYAT	L	4	2	4	3	3	16	64
26	6267	SHERLYN TIARTA R	P	4	3	4	4	4	19	76
27	5268	USI CAHYANINGTYAS	P	3	4	4	3	3	17	68
28	-	VANIA EKA VALENCIA	P	4	4	5	4	5	22	88



**Appendix 7.**

**PHOTOGRAPH**









